BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan satu dari sekian stakeholder sebagai konsumen yang berada di lingkungan lembaga pendidikan tinggi. Seiring dengan banyaknya tuntutan yang melekat pada identitas mahasiswa yang notabene sebagai agen of change, serta sebagai pengamalan bentuk dari Tridarma perguruan tinggi. Setidaknya mahasiswa menjadi garda terdepan dalam perubahan, baik saat ia menyandang gelar sebagai mahasiswa maupun setelahnya. Terlebih saat mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan yang menunjang minat dan bakatnya dengan mengikuti Unit Kegiatan Khusus (UKK) maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Setidaknya mereka yang berkecimpung dalam kegiatan pengembangan minat dan bakatnya dapat menjadikan hal tersebut untuk diimplementasikan langsung dalam Tridarma perguruan tinggi, yang semisal terkait dengan pengabdian masyarakat yakni salah satu UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya yang didalamnya ada kegiatan pengembangan minat dan bakat untuk menjadi MC/presenter. Satu diantara kita yang mengikuti kegiatan tersebut pastilah merasakan manfaatnya saat berada ditengah masyarakat, apabila ada kegiatan disana kita dapat berpartisipasi dengan menjadi MC/presenter selagi kita dapat membantu. Untuk melakukan proses dan upaya pengembanagan minat dan bakat hingga pengaplikasiannya, tentunya tak lepas dari peran lembaga yang menaunginya, salah satunya yakni lembaga kemahasiswaan.

Bagian kemahasiswaan merupakan bagian dari struktur organisasi birokrat yang berada di tataran kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Sebagai lembaga yang kerap kali menjadi sebutan hingga tupoksinya identikkan sebagai bapak ataupun ibu dari mahasiswa yang mempunyai tugas membimbing, memberikan pengarahan kepada mereka apabila diperlukan. Terutama mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKK maupun UKM, mau tidak mau kebutuhan mereka diakomodir oleh bagian kemahasiswaan agar kegiatan pengembangan minat dan bakatnya berjalan dengan baik.

Dalam hal ini, saat bagian kemahasiswaan yang memberikan pelayanan langsung terhadap mahasiswa sepertinya menjadi perihal penting saat untuk melakukan pelayanan yang lebih. Dalam artian, mahasiswa mendapatkan haknya dengan kepuasan pelayanan yang baik sebagai satu dari *stakeholder* di lingkungan perguruan tingginya. Sebagai mahasiswa yang juga berkecimpung dalam UKM yang bernaung di tataran kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan adanya *statement* mengenai lima budaya kerja yang sempat disinggung oleh Menteri Agama, maka kepuasan menjadi salah satu poin penting untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa (yang mengikuti UKK dan UKM) terhadap pelayanan yang diberikan oleh bagian kemahasiswaan.

Dalam beberapa agenda di lingkungan birokrat kampus, dua agenda berturut yakni mengenai pembinaan dan pengarahan pegawai yang dihadiri langsung oleh Kemenag dan disusul dengan peringatan Hari Amal Bakti Kemenag. Didalamnya, Menteri Agama menyinggung terkait budaya kerja di lingkungan Kemenag yang sempat disinggung pada paragraf diatas. Ia menuturkan "sudah sepantasnya untuk memberikan kinerja terbaik. Islam dinegara kita juga merupakan harapan dunia". Dimulai dari pernyataan Menteri Agama tersebut hingga berjalan dua kegiatan yang telah saya sebutkan diatas. Dilingkungan kemenag ditanamkan lima budaya kerja untuk menopang pelayanan agar semakin produktif. Lima budaya kerja tersebut diantaranya yakni: Integritas, profesionalitas, inovasi, tanggungjawab, dan keteladanan.²

Selama ini pelayanan yang diberikan oleh lembaga tersebut dalam pandanagan saya sudah cukup baik untuk mengakomodir kebutuhan mahasiswa. Misalnya saja, dalam kegiatan yang UKM yang bergerak dibidang kepenulisan yang saya ikuti fasilitas mengenai informasi kegiatan lomba atau apapun yang berkaitan dengan UKM pasti segera diinformasikan. Akan tetapi, dalam perlu penyempurnaan kembali, seperti halnya saat mengurus keadministrasi dapat diterapkan "one day

-

¹ Taufiq-Humas UINSA. 11 Desember 2015. *Lima Budaya Kerja untuk Tingkatkan Kualitas Pelayanan* (online), (http://www.uinsby.ac.id/news/id/12452/lima-budaya-kerja-untuk-tingkatkan-kualitas-pelayanan, diakses pada 11 Desember 2015)

² Rtn-Humas UINSA. 4 Januari 2016. <u>Peringatan HAB Ke-70 Menteri Agama RI Ajak Mewujudkan Lima Nilai Budaya Kerja</u> (online), (http://www.uinsby.ac.id/news/id/12465/peringatan-hab-ke-70-menteri-agama-ri-ajak-mewujudkan-lima-nilai-budaya-kerja, diakses pada 4 Januari 2016)

service", untuk memudahkan mahasiswa terutama dalam mengurus halhal yang berkenaan dengan adminstrasi kampus.

Mengutip dari buku manajemen pendidikan, Khursid Ahmad menuturkan "Off all the problem is the most challenging. The future of the muslim world will depend upon the way it responds to this challenge", yakni dari sekian banyak permasalahan yang merupakan tantangan terhadap dunia Islam dewasa ini, maka masalah pendidikan merupakan masalah menantang .3 Masa depan Islam tergantung kepda bagaimana cara dunia Islam menjawab dan memecahkan masalah ini. Dari kutipan tersebut ditambah dengan adanya pemaparan latar belakangnya, maka akan dilakukan penelitian dengan mengambil judul "Efektifitas budaya kerja bagian kemahasiswaan terhadap kepuasan pelayanan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya". Yang nantinya secara tidak langsung dapat menjadi indikator berhasil tidaknya universitas suatu dalam menyelenggarakan pendidikan. 4 Dengan adanya kegiatan penelitian ini, dapat memberikan masukan untuk bagian kemahasiswaan untuk pelayanan yang lebih baik lagi, dan tentunya sejalan juga dengan identitas kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, yang merupakan kampus yang bernuansa Islam namun tetap memperhatikan aspek manajemen seperti pada umumnya.

-

³ Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A.,dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. hlm. 19.

⁴ Tika dkk. 2013. Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Pembelajaran di Kelas. Beranda LPM Solidaritas Edisi Mei-Juni, hlm. 1.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pengajuan latar belakang masalah yang telah di jabarkan diatas, maka pokok permasalahan dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

- 1. Efektifitas budaya kerja kurang
- 2. Pelayanan yang kurang memuaskan
- 3. Masih menggunakan prosedur yang menyita waktu
- 4. Komunikasi yang tidak searah
- 5. Tingkat kehadiran yang kurang memadahi

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarrkan diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Efektifitas budaya kerja kurang
- 2. Pelayanan yang kurang memuaskan

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Apakah ada hubungan efektifitas budaya kerja bagian kemahasiswaan terhadap kepuasan pelayanan mahasiswa?
- 2. Bagaimanakah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh bagian kemahasiswaan?

Dalam hal ini, efektifitas budaya kerja bagian kemahasiswaan dapat diketahui melalui angket dengan pertanyaan yang tercantum pada lampiran angket dengan daftar pertanyaan nomor satu hingga nomor lima.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti-bukti atas hal-hal berikut ini:

- Untuk mengetahui efektifitas budaya kerja yang dibangun oleh Bagian Kemahasiswaan UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya
- 2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh kemahasiswaan

1.6.Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian diharapkan memberi manfaat bagi:

- 1. Bagi Penulis
 - a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada
 Progam Studi Manajemen Pendidikan IslamFakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Bagi Universitas

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai teori yang ia dapatkan selama di bangku perkuliahan sekaligus menjadi bahan untuk evaluasi bagi mahasiswa.
- b. Sebagai bahan/rujukan penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan gambaran budaya kerja yang ada di salah satu lembaga di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Bagi Lembaga/Institusi Lain

a. Mendorong semangat budaya kerja di lembaga.institusi masingmasing untuk perbaikan pelayanan.

1.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4.1.

Penelitian Terdahulu

Peneliti	M. Hanif Al Rizal
Judul	Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Rumah Sakit
	Panti Wilasa "Citarum" Kota Semarang)
Teknik	Sample random sampling
Variabel	Kinerja karyawan, budaya organisasi dan kepuasan
	kerja
	Judul

	Hasil	Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap
		kinerja karyawan yang ditunjukkan oleh nilai
		probabilitas 0,007 dan t hitung sebesar 2,759 dengan
		nilai koefisien 0,241, kepuasan kerja berpengaruh
		positif terhadap kinerja karyawan yang ditunjukkan
		dengan nilai probabilitas 0,000 dan t hitung sebesar
		5,262 dengan nilai koefisien 0,460. Hasil tersebut
		mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kinerja
		karyawan manajemen Rumah Sakit Panti Wilasa
1		"Citarum" Kota Semarang perlu memperhatikan
		faktor-faktor budaya organisasi dan kepuasan kerja.
		Karena faktor-faktor tersebut terbukti mempengaruhi
		kinerja karyawan.

No.	Peneliti	Meyta Indrawari, Dr. Hj. Indi Djastuti, MS
2.	Judul	Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap
		Kepuasan Kerja dalam Mempengaruhi Kinerja
		Karyawan Kantor Unit PT Telkom Regional IV
		Semarang
	Teknik	Random sampling
	Variabel	Budaya organisasi, motivasi kerja, kepuasan keja,

	ketrampilan kerja
Hasil	Dari deskripsi responden menunjukkan bahwa dari ke
	lima indikator yang mengukur motivasi kerja
	karyawan kantor unit PT Telkom regional IV
	Semarang nilai indeks yang paling rendah yakni 5, 29
	dalam hal ini motivasi karena upah dinilai respnden
	kurang memberikan motivasi dalam bekerja.

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan yang akan penulis sajikan terbagi dalam lima bab yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
	Bab ini mengurakan tentang latar belakang masalah, yang
	terdiri dari: isi, latar belakang yang mengandung gambaran
	menyeluruh secara garis besar, dengan maksud agar
	pembaca tulisan ini akan memperoleh kesan dan dapat
	menangkap isi (maksud) dari tulisan ini. kemudian barulah
	menguraikan identifikasi dari masalah yang ada,
	pembatasan rumusan masalah, tujuan dan manfaat
	penelitian serta diakhiri dengan sistimatika penulisan.
BAB II	LANDASAN TEORI

	Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan kerangka
	berfikir. Pada landasan teori akan dibuka dengan uraian
	terkait birokrasi dan efektifitas yang selanjutnya berlanjut
	pada uraian pertama tentang hakikat budaya kerja, kedua
	menguraikan tentang hakikat pelayanan konsumen, dan
	yang terakhir terkait dengan kepuasan konsumen.
BAB III	METODE PENELITIAN
	Bab ini menguraikan tentang metode dan desain penelitian,
	langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data serta
4	teknik an <mark>ali</mark> sis <mark>d</mark> ata.
BAB IV	HASIL PENELITIAN
	Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian,
	deskripsi data penelitian, dan analisis serta interpretasi data
BAB V	PENUTUP
	Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil
	penelitian dan saran dari hasil penelitian.